

ABSTRAK

Riska Ayu Yunia Sari. 190531100119. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **“Konstruksi Makna Kehadiran Anak Bagi Pasangan Suami Istri Infertilitas.”**

Anak merupakan generasi penerus bagi kedua orangtuanya, yang tercipta karena adanya hubungan biologis pada perempuan dan laki-laki. Tidak semua orang diberikan kepercayaan untuk bisa memiliki anak. Adanya gangguan pada kesehatan reproduksi menjadi salah satu penyebab pasangan suami istri tak kunjung memiliki anak. Salah satu kesehatan reproduksi yang menyebabkan tertunda nya memiliki anak adalah infertilitas. Infertilitas merupakan kondisi di mana pasangan suami istri tak kunjung memiliki anak meskipun sudah melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 12 bulan tanpa alat kontrasepsi. Ketidakhadiran anak akan menimbulkan pemaknaan mengenai kehadiran anak bagi pasangan suami istri infertilitas, karena adanya interaksi sosial dengan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi makna kehadiran anak bagi pasangan suami istri infertilitas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data fenomenologi dari Colaizzi yang terdiri dari 7 poin, diantaranya *familiarisation, identifying significant statements, formulating meanings, clustering themes, developing an exhaustive description, producing the fundamental structure*, dan *seeking verification of fundamental structure*. Penelitian ini menggunakan 9 informan, 3 pasangan informan utama dan 3 informan pendukung. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead dapat mengetahui bagaimana pasangan suami istri infertilitas memaknai kehadiran anak. Bagi pasangan suami istri infertilitas, anak dianggap sebagai pelengkap keluarga, kebahagiaan keluarga, harapan, dan penerus garis keturunan kedua orangtuanya. Dari pemaknaan tersebut, para suami istri infertilitas melihat dirinya sebagai pribadi yang tidak sempurna atau tidak utuh baik sebagai pribadi maupun sebagai keluarga. Infertilitas pada suami istri juga menimbulkan beberapa ketimpangan gender pada beberapa hal.

Kata kunci : konstruksi makna, anak, infertilitas, interaksionisme simbolik

ABSTRACT

Riska Ayu Yunia Sari. 190531100119. Communication Studies Programme, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. ***“Constructing the Meaning of Childbearing for Couples Infertility.”***

Children are the next generation of their parents, created by the biological relationship between a woman and a man. Not everyone is given the trust to be able to have children. The presence of disorders in reproductive health is one of the causes of married couples not having children. One of the reproductive health problems that causes delays in having children is infertility. Infertility is a condition in which a married couple does not have children even though they have had sexual intercourse within 12 months without contraception. The absence of children will lead to the presence of children for married couples with infertility due to social interaction with the community. The purpose of this study is to determine the meaning of the presence of children for infertility-married couples.

This research uses a type of qualitative research with a phenomenological approach using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Using Colaizzi's phenomenological data analysis technique which consists of 7 points, including familiarization, identifying significant statements, formulating meanings, clustering themes, developing an exhaustive description, producing the fundamental structure, and seeking verification of the fundamental structure. This study used 9 informants, 3 main informant pairs, and 3 supporting informants. The data validity checking technique used method triangulation and data source triangulation. This research is located in Sidoarjo Regency, East Java.

The results of this study indicate that the theory of symbolic interactionism from George Herbert Mead can find out how infertile married couples interpret the presence of children. For married couples with infertility, children are considered a complement to the family, family happiness, hope, and the successor to the lineage of both parents. From this meaning, infertility husband and wife see themselves as imperfect or incomplete both as individuals and as a family. Infertility in husband and wife also causes some gender inequality in several ways.

Keywords: meaning construction, children, infertility, symbolic interactionism